



Edukasi Penggunaan Masker dan Cara Mencuci Tangan yang Tepat: Gerakan preventif penyebaran virus covid-19

Martina Mulyani¹, Alviaderi Novianti², Feniawati Darmana³, Ridha Mardiani⁴
STKIP Pasundan

Abstrak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat disekitar desa Tanimulya tentang penggunaan masker dan cara mencuci tangan yang tepat diterapkan selama masa pandemi covid-19 ini. Gerakan edukasi ini dilakukan secara langsung dengan melibatkan seluruh masyarakat di RW 01 Desa Tanimulya Kab. Bandung Barat. Dari hasil kegiatan edukasi ini, dapat dilihat adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan penggunaan masker dan penerapan cara mencuci tangan dengan tepat. Diharapkan, setelah kegiatan edukasi ini, masyarakat dapat senantiasa selalu menerapkan semua protokol Kesehatan dengan tepat sehingga hal ini dapat membantu pemerintah dalam menekan angka penyebaran virus corona di Indonesia.

Keywords: Penggunaan masker, cara mencuci tangan, covid-19

Pendahuluan

Pandemi Covid 19 telah berlangsung lebih dari setahun. Banyak masyarakat yang terkena imbas dari pandemi ini. Banyak yang terpapar covid-19, bahkan banyak juga yang kehilangan nyawa. Dikutip dari harian Kompas.com, setidaknya ada 142.494 jiwa yang meninggal dunia akibat Covid-19 (Sania Mashabi, 2021). Selain masalah Kesehatan, pandemi ini juga menimbulkan masalah ekonomi. Banyak perusahaan yang tidak bisa beroperasi selama pandemi, akibatnya banyak karyawan yang dirumahkan atau karyawan yang kehilangan pekerjaan.

Mengingat bahaya covid 19, maka sudah selayaknya untuk mencegah penyebaran virus ini. Hal ini antara lain bisa dilakukan dengan mencuci tangan dan memakai masker dengan benar (Monja Mandira et al., 2021). Pentingnya mencuci tangan dan memakai masker itu harus dipahami oleh semua anggota termasuk anak-anak. Jumlah kasus covid dikalangan anak-anak semakin meningkat akhir-akhir ini (CDC, 2020).

Peningkatan kasus penderita Covid dikalangan anak-anak menjadi perhatian pemerintah Desa Tanimulya. Ketua RW 01 desa Tanimulya beserta jajarannya memiliki beberapa kegiatan untuk warganya diantaranya pengajian, olahraga, dan belajar Bersama. Kegiatan tersebut mengundang kerumunan dan melibatkan anak-anak. Para orang tua Ketika pengajian dan berolahraga biasanya ditemani anak-anak mereka, dan anak-anak tersebut terlihat sering tidak mengenakan masker dan jarang melakukan cuci tangan. Selain itu ketika belajar bersama pun anak-anak sering lupa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar bersama. Padahal mencuci tangan sangat esensial untuk mencegah penyebaran covid 19 (Kemenkes RI, 2020).

Oleh karena itu perlu adanya kegiatan untuk memperkenalkan pentingnya protokol kesehatan kepada anak-anak. Berkenaan dengan hal tersebut, kami para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dosen PKN, dan mahasiswanya mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) untuk mensosialisasikan cara menggunakan masker dan cara mencuci tangan yang baik.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan diatas, maka permasalahan mitra bisa dinyatakan sebagai berikut, 1) kurangnya kesadaran dari masyarakat dan anak-anak untuk menjaga protokol Kesehatan, dan 2) kurangnya sosialisasi cara menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik dikalangan anak-anak.

Dengan diadakannya kegiatan edukasi ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid 19 terutama kepada anak-anak. Sehingga, melalui kegiatan ini kepedulian masyarakat terhadap Kesehatan anak-anak dilingkungan desa Tanimulya akan meningkat.

Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil lokasi di RW 01 Desa Tani Mulya Kabupaten Bandung Barat.

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak berusia dibawah duabelas tahun, Mereka sering menemani orang tuanya mengikuti pengajian, mengikuti olahraga, dan belajar bersama teman-temannya. Mereka sering terlihat berkerumun bermain Bersama teman-temannya tanpa mempedulikan protokol Kesehatan.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan pembelajaran dan perlombaan yang menyenangkan untuk mensosialisasikan cara memakai masker dan cara mencuci tangan dengan baik.

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan kegiatan. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan yang meliputi hal-hal yang bersifat teknis seperti koordinasi lapangan, pendataan, manajerial, dan penjadwalan

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penyerahan bantuan dan selebaran mengenai pentingnya menjaga protokol Kesehatan. Kegiatan ini akan dihadiri oleh Ketua RW dan RT, karang Taruna, mahasiswa dan tim Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Pasundan

c. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di RW 01 Desa Tani Mulya Kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya protokol Kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid 19 kepada anak-anak serta memberikan informasi mengenai pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang menyenangkan karena anak-anak diberi hadiah bila ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan mampu memperlihatkan cara mencuci tangan yang baik. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan motivasi pada anak-anak agar mereka mau berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini karena pemberian reward dipercaya sebagai salah satu extrinsic motivation yang bisa mendorong anak-anak untuk terlibat dalam suatu program (Theodotou, 2014).

Kegiatan Sosialisasi ini bisa terlaksana setelah melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan yang meliputi hal-hal yang bersifat teknis seperti koordinasi lapangan, pendataan, manajerial, dan penjadwalan berlangsung mulai minggu kedua bulan Juli. Dimulai dengan survey lapangan, persiapan hadiah atau rewards, pengkoordinasian partisipan, penjadwalan pembelanjaan dan pengepakan, persiapan alat untuk mencuci tangan dan masker. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dihadiri oleh ketua RW dan Ketua RT, panitia dari karang taruna, perwakilan mahasiswa dan dosen serta kurang lebih 30 orang anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setiap anak

mendapatkan reward berupa konsumsi partisipasi dan hadiah bagi yang bisa mengenakan masker dan melakukan cuci tangan dengan baik dan benar. Sedangkan Monitoring dan Evaluasi dilakukan memastikan agar anak-anak memahami pentingnya mencuci tangan dan memakai masker serta bisa mengenakan masker dan melakukan cuci tangan dengan baik. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini akan tercipta kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Simpulan Dan Saran

Pada masa pandemi ini, pengetahuan mengenai pentingnya protokol Kesehatan untuk mencegah COVID 19 sangatlah diperlukan. Pengetahuan ini perlu dimiliki oleh semua orang baik dewasa maupun anak-anak. Mengingat bahwa vaksinasi saat ini masih diperuntukkan terutama untuk orang dewasa maka kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat penting untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya protokol Kesehatan kepada anak-anak sebagai kalangan yang masih belum mendapatkan vaksin. Oleh karena itu diharapkan kegiatan ini bisa mendukung program pemerintah untuk mencegah penyebaran covid 19.

Daftar Pustaka

- CDC. (2020). *Information for pediatric healthcare providers*. 69(24).
- Kemkes RI. (2020). *Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19, dipublikasikan 7 mei 2020*.
Kementrian Kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/article/view%0A/20050700001/cuci-tangan-kunci-bunuh-virus-covid-19.html>
- Monja Mandira, T., Rahmah Fahriati, A., Okta Ratnaningtyas, T., Meitania Utami, S., Dwi Pratiwi, R., Adi Ismaya, N., Purnama Sari, F., Aulia, G., Kania Rahsa Puji, L., & Ayu Sabrina, P. (2021). THE IMPORTANCE OF HAND WASH AND USING A MASK TO PREVENTION COVID 19 DURING PANDEMIC. In *Jurnal Abdi Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1).
- Sania Mashabi. (2021, October 7). *"UPDATE 7 Oktober: Total 142.494 Orang Meninggal Akibat Covid-19 di Indonesia*. Nasional Kompas.Com.
- Theodotou, E. (2014). Early years education: Are young students intrinsically or extrinsically motivated towards school activities? A discussion about the effects of rewards on young children's learning. *Research in Teacher Education*, 4(1), 17–21.